

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di kecamatan Majalaya, kabupaten Bandung terdapat sebuah komunitas bernama Arkamaya yang mewadahi siswa – siswi SMA sederajat, khususnya di salah satu sekolah menengah atas (SMA) yakni SMA Al-Mumin Paseh yang terdapat di Majalaya masih sedikit siswa atau pelajar yang melanjutkan ke perguruan tinggi baik itu negeri maupun swasta. Di komunitas Arkamaya sendiri yang terhitung sedikit yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

Bahkan menurut data dari Kemenko PMK (Kementrian Koordinasi Pembangunan Manusia dan Kebudayaan) menyebutkan bahwa setiap tahunnya hanya 1,8 juta jiwa siswa lulusan SMA yang bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Ada 1,9 juta siswa lulusan SMA yang tidak melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi dan mendapat tekanan setelah lulus sekolah harus langsung bekerja.

Padahal dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 4 tentang sistem pendidikan nasional mengatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Pendidikan yang

bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar untuk belajar.”

Maka dari itu Arkamaya Majalaya hadir sebagai upaya dalam menyelesaikan permasalahan tingginya angka putus sekolah khususnya untuk tingkat SMA menuju Perguruan tinggi. Sehingga Arkamaya Majalaya menjadi sebuah wadah pembinaan bagi para pelajar SMA/ sederajat yang memiliki keterbatasan (dalam ekonomi, informasi kuliah).

Komunitas Arkamaya sendiri menerapkan strategi komunikasi komunitas dalam mensukseskan siswa siswa untuk lulus program snmptn/sbmptn (seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri/ seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri) yang mana Strategi Komunikasi adalah salah satu cara untuk mengatur pelaksanaan sebuah proses komunikasi, mulai dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementation*) hingga evaluasi (*evaluation*) untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi adalah salah satu aspek penting yang memungkinkan adanya proses akselerasi dan keberlanjutan suatu program pembangunan khususnya pada tercapainya Strategi Komunikasi Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN. Karena Arkamaya Majalaya adalah sebuah rumah belajar dan sebagai komunitas yang masuk dalam kategori komunikasi organisasi yang mana komunikasi organisasi adalah Menurut Goldhaber (1986) komunikasi organisasi adalah sebuah proses penciptaan serta saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang bergantung oleh satu sama lain untuk mengatasi lingkungan tidak pasti atau lingkungan yang berubah- ubah.

Menurut data Arkamaya sendiri dalam tiga generasi hanya terdapat tujuh orang yang masuk SBMPTN dari tahun 2019 yakni: gen 1 Hilman dan Pujiyanti, gen 2 tahun 2020 hanya tiga yakni Biru, Mahesa, dan Lingga, gen 3 tahun 2021 yakni hanya Desti dan Nesa sementara yang masuk SNMPTN 2019 tidak ada, 2020 juga tidak ada, hanya di 2021 gen 3 yakni Rochman, Nur, Vina Rahma dan Julia.

Data nasional dari infografis ikhtisar statistik pendidikan tinggi mengatakan mahasiswa yang terdaftar dikti hanya 88,35% sementara sisanya terdaftar di DIKSI (Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi) hanya 5,29%, jumlah ini menunjukkan kesenjangan pendidikan yang begitu besar.

Maka dari itu Penelitian ini berfokus pada Strategi Komunikasi Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN, dengan pendekatan deskriptif, karena dalam strategi komunikasi membahas tentang cara berkomunikasi yang digunakan dalam proses untuk mencapai suatu tujuan. Mengingat setiap tahun 3,7 Juta Pelajar Lulus SMA, hanya 1,8 Juta yang bisa kuliah. Secara umum jalur masuk keperguruan tinggi negeri ada 2 yakni SNMPTN dan SBMPTN.

Pada strategi komunikasi komunitas terdapat unsur komunikasi antarpribadi, para komunikator membuat prediksi terhadap satu sama lain atas dasar data psikologis. Masing-masing mencoba mengerti bagaimana pihak lainnya bertindak sebagai individu, tidak seperti pada hubungan kultural dan sosiologis. Rentangan perilaku komunikasi yang dibolehkan menjadi sangat berbeda dibandingkan dengan rentangan perilaku komunikasi yang dibolehkan pada situasi non-antarpribadi. Pilihan pribadi dapat secara bebas dilaksanakan dalam pengembangan

strategi komunikasi komunitas. Contoh mengenai strategi komunikasi komunitas meliputi misalkan ketua dengan para anggota divisi dan kebanyakan struktur dalam komunitas/kelompok. Dalam situasi seperti ini, para komunikator memiliki banyak informasi mengenai keinginan, kebutuhan, dan nilai-nilai pribadi satu sama lain serta dapat mengembangkan strategi komunikasi komunitas yang cocok untuk seluruh anggota kelompok.

Sama halnya apabila pengajar komunitas Arkamaya dan siswa berbicara soal ujian SMPTN/SBMPTN, cara mereka berkomunikasi dengan satu sama lain sebagian besar diatur oleh tradisi dan kebiasaan yang sudah ada sebelumnya. Cara satu-satunya supaya bisa berkomunikasi secara efektif dalam situasi yang demikian yaitu mengetahui dan mengikuti peraturan-peraturan yang sudah ada.

Pada strategi komunikasi komunitas situasinya adalah sangat berbeda. Tidak seorang pun, tidak juga kelompok manusia yang secara langsung memengaruhi peraturan-peraturan yang telah ada. Para komunikator dengan bebas menentukan strategi strategi yang cocok untuk kebutuhan mereka. Misalnya, dua orang sahabat bersepakat bahwa di antara mereka boleh datang ke rumah satu sama lain tanpa harus memberitahu, atau kalau keduanya pecandu rokok salah seorang kehabisan rokok tidak segan-segan merogoh kantong kemeja temannya untuk ambil rokok tersebut. Temannya yang dirogoh kantongnya suatu saat akan berbuat hal yang sama karena sudah kenal baik watak dan pribadi satu sama lain. Tidak ada yang mengatur soal ini di luar mereka, ini merupakan contoh dari penerapan strategi komunikasi yang dilakukan 2 orang atau lebih. (Muhammad Budyatna, 2011)

Di Indonesia sendiri terdapat tiga jenis seleksi masuk perguruan tinggi negeri, yakni jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) melalui nilai rapor dan prestasi akademik, Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan jalur mandiri. Salah satu lapisan masyarakat yang membantu mensukseskan program SNMPTN yakni komunitas Arkamaya dengan mengadakan bimbingan belajar baik offline maupun online (karena situasi pandemi saat ini) dengan menghadirkan guru – guru yang kompeten di bidangnya masing – masing, mengajarkan mata pelajaran – mata pelajaran yang diujikan yang ada dalam SNMPTN ataupun SBMPTN yang biasanya terkelompokan dalam 2 bidang yakni IPA dan IPS serta mata pelajaran mata pelajaran wajib seperti: Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Karena seperti yang kita tahu bahwa akses pendidikan di Indonesia masih sangat minim terutama di pelosok pelosok negeri atau pelosok pelosok kota salah satunya yakni di daerah Majalaya Kabupaten Bandung, meskipun masuk dalam kategori daerah Bandung akan tetapi tetap saja masyarakat dengan anak SMA yang hendak melanjutkan ke perguruan tinggi masih cukup rendah, tergolong masih banyak anak - anak yang harus dimotivasi lagi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kelebihan dari jalur SBMPTN ialah memiliki kemampuan menampung peserta lulusan SMA dari dua sampai tiga tahun sebelumnya. Penyelenggaraan SBMPTN dilakukan serempak secara nasional dengan menggunakan pola ujian tertulis untuk bisa masuk ke perguruan tinggi negeri. Namun, sejak tahun 2019 ujian tertulis pada jalur SBMPTN dilaksanakan dengan basis komputer.

Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi atau yang kerap disingkat LTMPT menjadi penyelenggara ujian jalur SBMPTN. Dilansir dari laman LTMPT, jalur seleksi SBMPTN sejak tahun 2019 menggunakan hasil UTBK atau Ujian Tulis Berbasis Komputer dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama perguruan tinggi negeri. Sebagai satu-satunya lembaga penyelenggara tes perguruan tinggi terstandar di Indonesia, LTMPT juga melaksanakan UTBK dengan hasil tes yang terstandar, kredibel dengan nilai individu bagi setiap siswa.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Strategi Komunikasi Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN.

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana tujuan Strategi Komunikasi Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN?
2. Bagaimana rencana Strategi Komunikasi Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN?
3. Bagaimana kegiatan Strategi Komunikasi Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN?

4. Bagaimana pesan yang disampaikan dalam Strategi Komunikasi Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN?
5. Apa media yang digunakan untuk Strategi Komunikasi Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini ialah untuk mengetahui, menjelaskan, menganalisa, dan mendeskripsikan Bagaimana Strategi Komunikasi Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tujuan yang dilakukan oleh Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN.
2. Untuk mengetahui rencana yang dilakukan Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN.
3. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN.

4. Untuk mengetahui pesan yang disampaikan Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN.
5. Untuk mengetahui media yang digunakan oleh Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Menambah ilmu dan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti pada khususnya Strategi Komunikasi Komunitas Arkamaya Dalam Mensukseskan Siswa Bimbingan Belajar Untuk Lulus Program SNMPTN/SBMPTN yang akan berguna di masa yang akan datang.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu berguna bagi mahasiswa UNIKOM umumnya, bagi Prodi Studi Ilmu Komunikasi secara khusus sebagai bahan literatur bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dalam kajian yang sama.

3. Bagi Komunitas Arkamaya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan, evaluasi, dan pertimbangan bagi pihak komunitas Arkamaya sehingga dapat melaksanakan strategi komunikasi komunitas yang dapat mensukseskan siswa bimbingan belajar untuk lulus program SNMPTN/ SBMPTN.

4. Bagi Siswa Bimbingan Arkamaya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih tips dan trik serta gambaran ataupun skema bagaimana komunitas Arkamaya menjalankan strategi komunikasi dalam mensukseskan siswa bimbingan belajar untuk lulus program SNMPTN/ SBMPTN

5. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada masyarakat seberapa jauh tercapainya tujuan yang ditetapkan pada program SNMPTN/ SBMPTN.